



**PROSES BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS
VIII DI MTsN 19 JAKARTA SELATAN**

Disusun Oleh :

Irmawati Ahmad

NIM: 17.6.1.211.023

Dosen Pembimbing :

Darmawan, M.Ag

Laporan PPM Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Nilai PPM

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA 2023/2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Laporan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) ini disusun oleh:

Nama : Irmawati Ahmad

NIM : 17.6.1.211.023

Judul : Proses Belajar Mengajar Akidah dan Akhlak Kelas VIII di
MTsN 19 Jakarta Selatan.

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPM untuk disidangkan pada
sidang Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Demikian surat
persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 September 2023

Darmawan, M.Ag
Dosen Pembimbing PPM

LEMBAR PENGESAHAN

SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Laporan Penelitian ini disusun oleh :

Nama : Irmawati Ahmad

NIM/NIMKO : 17.6.1.211.023

Judul : Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak Kelas VIII.

Telah disahkan oleh Dewan Sidang PPM:

Darmawan M.Ag

(*Pembimbing*) (.....) Tanggal 13-09-2023

Dr. Hadi Kharisman P.Hd

(*Penguji*) (.....) Tanggal 13-09-2023

Dr. Basrir Hamdani P.Hd

(*Sekretaris Sidang*) s(.....) Tanggal 13-09-2023

**PROSES BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS
VIII DI MTSN 19 JAKARTA SELATAN**

Disusun oleh :

Irmawati Ahmad

NIM : 17.6.1.211.023

Pembimbing :

Darmawan, M. Ag

Laporan PPM

Diajukan sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan PPM ini hasil dari jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan STFI Sadra

Jakarta, 11 September 2023
Yang membuat pertanyaan

Irmawati Ahmad

PEDOMAN TRANSLITERASI ‘ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi ‘Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Turābiyan* dengan beberapa pengecualian:

A. Konsonan

b	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	ه
dh	=	ذ	‘	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

B. Vokal

Pendek	: a = َ;	i = ِ;	u = ُ;
Panjang	: ā = َ;	ī = ِ;	ū = ُ;
Diftong	: ay = َي;	aw = َو;	

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah yang diidafahkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti contoh lafal معرفة الله *fi ma’rifat Allāh*. Ta’ marbutah yang disambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti contoh lafal المدينة الفاضلة *al-madīnah al-fāḍilah*.

D. Shaddah

Shaddah atau *tashdid* ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggunakan dua huruf, seperti lafal عَقْلِيَّةٌ ditulis 'aqliyyah, فَعْلِيَّةٌ ditulis fi'liyyah, dan قُوَّةٌ ditulis quwwah, sedangkan tasydid yang berada di akhir kata, seperti عَدُوٌّ maka tidak ditulis dengan menggunakan dua huruf, tetapi hanya satu huruf, yaitu ditulis 'aduw.

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya merupakan huruf *Shamsiyyah* maka ditulis dengan huruf yang bersangkutan, demikian pula dengan huruf *Qamariyyah*.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa Indonesia, seperti lafal سُنَّةُ اللَّهِ maka ditulis sunnatullah, dan juga lafal asma al-husna berupa nama orang, seperti عَبْدُ الرَّحْمَنِ maka ditulis Abdurrahman dan جَلالُ الدِّينِ maka ditulis Jalaluddin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan baginda agung kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju cahaya yang terang benderang serta keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berandil dalam penyelesaian hasil laporan PPM ini, terlebih khusus bagi:

1. Bapak Dr. Kholid Al-Walid selaku ketua Sekolah Tinggi Filsafat Islam (STFI) Sadra yang telah memberikan izin PPM.
2. Bapak Darmawan, M.Ag selaku dosen pembimbing PPM yang telah bersedia meluangkan kesempatannya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti hingga penelitian ini selesai.
3. Ibu Vera Kusmayanti, M.Pd selaku kepala Madrasah MTsN 19 Jakarta Selatan serta Jajaran Guru dan Staff yang sudah berkenan memberikan izin dan membantu penulis selama melaku PPM di MTsN 19 Jakarta Selatan.
4. Terkhususnya kepada Ayah terbaik, Ibu terhebat saya serta Kakak Adik saya yang tersayang dan Seluruh Keluarga besar Pulonaen dan Apelamen yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan, doa, dan motivasi setiap saat.
5. Kepada yang terkasih Nasra Usman yang selalu memberikan nasehat serta menjadi pengingat untuk saya agar segera menyelesaikan PPM ini dan Mama Rusmini Muhammad yang selalu membeikan doa dan motivasi.
6. Kepada Abang Al-Aimin dan Kaka tercinta saya Hakima Zakaria yang selalu mensupport saya selama di STAI sadra.
7. Kepada semua keluarga dan teman angkatan 2017 terkhusus pada Ainun Zalzabilah, Nurfadila dan Nurul Aqila yang terus memberikan dukungan dan bantuan serta agar penulis dapat menyelesaikan laporan PPM ini dengan baik.

8. Kepada pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya sehingga laporan PPM ini dapat terselesain.
9. Dan untuk diri sendiri terimakasih yang sangat mendalam untuk kerjasama dan usahanya dalam menyelesaikan hasil laporan PPM ini.

Dalam penulisan laporan PPM ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, dibutuhkan kritik serta saran yang membangun agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Penulis berharap dengan adanya laporan PPM ini, setidaknya dapat memberikan manfaat bagi teman-teman serta pada para pembaca.

Jakarta, 13 September 2023

Irmawati Ahmad

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Maksud dan Tujuan PPM	5
C. Kegunaan PPM	5
D. Tempat PPM	6
E. Jadwal Waktu PPM	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM	8
A. Sejarah Lembaga	8
B. Struktur Organisasi Lembaga	11
C. Program Lembaga	15
BAB III PELAKSANAAN PPM	16
A. Bidang Kegiatan Program	16
B. Pelaksanaan Kegiatan Program	25
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program	26
1. Target	26
2. Kendala yang Dihadapi	27
3. Cara Mengatasi Kendala	28
BAB IV PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan	11
Gambar Struktur Organisasi Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	32
Lampiran 2.	33
Lampiran 3.	34
Lampiran 4.	35
Lampiran 5.	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang pembelajaran atau belajar maka yang menjadi objek atau sorotan orientasi yang paling utama ditujukan pada kualitas peserta didik sebagai *output* dalam pembelajaran. Pembelajaran terutamanya di Indonesia masih dikatakan rendah dalam pola pembelajarannya dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Mengapa demikian? Dikarenakan model pembelajaran di negara-negara lain menggunakan model-model variatif dalam pembelajarannya. PBM merupakan singkatan dari Proses Belajar Mengajar, tentunya PBM memiliki andil yang besar dalam sebuah pendidikan, sebab inti dari pendidikan adalah proses dalam belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat lagi dipisahkan, dikarenakan pendidikan yang dikatakan berhasil yaitu guru dapat mengolah kelas dengan baik, mampu menerangkan materi dengan baik, serta mampu memahami kondisi serta karakteristik murid dengan baik, karena hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran.¹

Adapun beberapa pengertian belajar menurut para ahli yaitu:

- a) James O. Whittaker, mengatakan bahwa belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan atau pengalaman.
- b) Cronbach berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman
- c) Drs. Slameto memaparkan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

¹ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan; CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hal 1-3.

sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungan.²

Dengan beberapa pengertian di atas dapat kita pahami bahwa belajar merupakan suatu proses untuk pembentukan karakter dan pola pikir seorang. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani, rohani berdasarkan atauran-aturan dalam agama islam yang menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ajaran islam. Pendidikan agama islam juga merupakan salah satu ilmu yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Pendidikan agama Islam sendiri meliputi pendidikan tentang fiqih, al-qur'an dan hadits, SKI, serta akidah akhlak, akidah akhlak merupakan salah satu pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam membantu membangun kepribadian setiap individu.³

Namun dalam hal ini sudah banyak kita temukan perilaku anak yang negative dalam lembaga pendidikan contohnya seperti *bullying*, kekerasan seksual, tawuran, pencurian, serta minimnya sopan santun terhadap guru seperti sopan santun dalam berbicara dan bertindak terhadap guru. Bila diamati dari beberapa permasalahan di atas tentunya hal-hal tersebut berkaitan dengan pembelajaran aqidah dan

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), hal 12-13.

³ Abdul Aziz,dkk,"Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Discovery Learning Pada Siswa MTsN Bontotanga Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.10,No.20,(2019), hal 59.

akhlak yang harus ditanamkan di sekolah agar dapat membentuk siswa yang berakhlakul karimah.⁴

Aqidah Akhlak berasal dari bahasa *Aqada*, yang secara bahasa Aqidah memiliki arti yaitu sesuatu yang mengikat, yang dengan kata lain serupa dengan *I'tiqod* yang artinya kepercayaan. Maka dari beberapa definisi sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa Aqidah adalah suatu kepercayaan yang tersimpul dan di pegang teguh dalam lubuk jiwa yang paling dalam dan tidak dapat beralih dari padanya. Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab *Khuluqiyah* atau yang sering disebut Moral, yang dimaksud dengan Akhlak atau Moral adalah sebuah sistem yang lengkap dan terdiri dari karakteristik-karakteristik akal dan tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁵ Maka dapat disimpulkan Akidah Akhlak memiliki arti yaitu sebuah kepercayaan yang diyakini kebenarannya didalam hati dan di ikrarkan dengan lisan serta di amalkan dengan perbuatan yang terpuji.

Akidah Akhlak merupakan materi yang harus diajarkan oleh tingkatan kelas. Dikarenakan materi ini diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi baik dan sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an dan Assunnah.⁶ Pendidikan akidah akhlak merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada siswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk menjalankan nilai-nilai tersebut baik terhadap Allah

⁴Miftahul Jannah,"Peran Pembelajaran Aqidah dan Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.Vol,4 No, 2 (2020) hal 238.

⁵Rubina Rubina, "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Kalijaga GunungKidul Yogyakarta" *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*", Vol,21 No,1 (2021), hal 84.

⁶Syarifuddin Sy, Dkk,"Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar", *Jurnal Tashwir*, vol.1. No,2,(2013), hal 82.

Swt, diri sendiri, keluarga, lingkungan masyarakat, atau bangsa sehingga menjadi manusia yang berakhlak baik.⁷

Dari beberapa pengertian di atas bisa kita lihat betapa pentingnya pelajaran akidah dan akhlak dikarenakan pembelajaran akidah dan akhlak merupakan suatu aspek yang bermanfaat dalam mengatur pola hubungan yang dilakukan dalam kehidupan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya setiap perbuatan, perkataan manusia harus didasarkan pembelajaran akidah dan akhlak, tanpa akidah serta akhlak hidup manusia di bumi ini akan semena-mena dan akan selalu mengarah kepada hal-hal yang negative dalam kehidupan bermasyarakat.

MTsN 19 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas madrasah keagamaan islam yang sudah pasti terlibat dalam pembelajaran akidah dan akhlak. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) di MTsN 19 Jakarta untuk dianalisis dengan judul **“Proses Belajar Mengajar Akidah dan Akhlak Kelas VIII di MTsN 19 Jakarta”**. Mahasiswa memilih lembaga tersebut dikarenakan sudah ketentuan dari pihak perguruan tinggi karena lembaga harus berbasis Islamic dan memiliki salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan prodi, serta tempat dan lokasi lembaga dapat dijangkau tanpa menggunakan kendaraan, dan MTsN 19 Jakarta sudah memiliki banyak alumni. Maka dari itu lembaga ini dapat dijadikan sebagai tempat yang sesuai untuk melakukan kegiatan PPM bagi mahasiswa STAI SADRA.

⁷ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah dan Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33LEBONG* ,(Jawa Tengah:CV, Tatakata Grafika,2021,hal 21

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, adapun maksud dan tujuan dari kegiatan PPM ini adalah:

1. Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman yang baru mengenai kegiatan yang ada di MTsN 19 Jakarta.
2. Mempersiapkan diri ketika akan memasuki dunia kerja.
3. Untuk mengetahui bidang-bidang dan prses belajar mengajar yang ada di MTsN 19 Jakarta
4. Mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan dalam bangku perkuliahan pada siswa MTsN 19 Jakarta
5. Meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam mengajar

Sedangkan untuk tujuan kegiatan PPM ini adalah :

1. Sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan terjun ke lapangan
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada di lembaga
3. Memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan yang sesuai profil prodi
4. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan seluruh pihak lembaga
5. Menjalankan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah persyaratan bagi mahasiswa SADRA

C. Kegunaan PPM

Praktik profesi Mahasiswa ini memiliki kegunaan terkait dengan beberapa pihak, diantaranya bagi mahasiswa sendiri, bagi fakultas, serta lembaga tempat dilaksanakannya kegiatan PPM:

- Menambah wawasan serta pengetauan mengenai situasi dan kondisi lembaga
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi di dunia pengajaran
- Sebagai salah satu syarat agar dapat lulus mata kuliah PPM

- Dapat mempererat sosialisasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa
- Dapat terjalinnya hubungan yang baik antara lembaga dan perguruan tinggi
- Dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai tenaga pengajar di MTsN 19 Jakarta sewaktu-waktu dibutuhkan
- Membantu meringankan kegiatan operasional lembaga dalam melaksanakan pekerjaannya

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Mahasiswa melakukan PPM di MTsN 19 Jakarta dan ditempatkan di beberapa bagian seperti di bagian pengajar dan administrasi (piket, Tata Usaha dan PTSP). Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan PPM dilakukan:

Nama Lembaga : MTsN 19 Jakarta Selatan

Alamat : Jln. Pinang Kalijati No.1 Pondok Labu Jakarta Selatan

No.Telepon : 082122613229

Website : mtsn19jakartaselatan.sch.id

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu PPM dilaksanakan selama 1 bulan Terhitung dari tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dalam melaksanakan PPM, waktu ditentukan oleh pihak lembaga atau madrasah, yaitu dari hari Senin-Jum'at pukul 6.30-15.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan

Persiapan PPM dimulai sejak bulan Juli, pada tahap ini mahasiswa melakukan pencarian tempat PPM dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Lembaga yang dianjurkan hanya beberapa yaitu lembaga yang fokus terhadap bagian riset penelitian saja dan lembaga sekolah yang berbasis islamic yang sesuai dengan prodi mahasiswa. Kebetulan

didekat tempat atau kontrakan terdapat sebuah MTsN, yang kemudian mahasiswa memutuskan untuk melakukan observasi terlebih dahulu setelah melakukan observasi dan mendapatkan persetujuan dari pihak lembaga, mahasiswa kemudian membuat surat permohonan izin melakukan PPM dari STAI SADRA yang kemudian diajukan kepada pihak lembaga MTsN 19 Jakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan PPM dari tanggal 24 Juli 2023 – 31 Agustus 2023 dengan 5 hari bertugas (Senin-Jum'at), dari pukul 06.30 – 15.00 WIB. Sesuai ketentuan dari pihak lembaga yaitu;

Masuk : pukul 06.30 WIB

Istirahat : pukul 12.10-3.00 WIB

Pulang : pukul 15.00 WIB

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Mahasiswa mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan bulan Agustus 2023. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses penulisan dan merealisasikannya dalam penulisan laporan PPM dengan sebaik-baiknya. Selain itu, mahasiswa melakukan studi kepustakaan dan pencarian referensi dengan browsing di internet. Setelah semua data telah dikumpulkan mahasiswa segera melakukan penulisan laporan PPM. Laporan PPM merupakan salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah PPM.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

Tinjauan umum tempat PPM adalah gambaran umum mengenai lokasi dan deskripsi tentang profil sebuah lembaga yang akan di jadikan sebagai tempat magang. Pada Bab ini mahasiswa menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya lembaga tersebut, menjelaskan tentang visi, misi, dan tujuan dari lembaga tersebut, selain itu juga mahasiswa memaparkan struktur organisasi guru dan staf, memaparkan beberapa program kerja wakil kepala kurikulum dan beberapa program kesiswaan yang di laksanakan di lembaga tersebut. Adapun penjelasan singkat mengenai sejarah lembaga serta struktur organisasi guru dan staf serta program-program yang ada di lembaga sebagai berikut:

A. Sejarah Lembaga

MTsN 19 Jakarta yang berlokasi di Jl. Pinang Kalijati, Pondok Labu, Jakarta Selatan ini di dirikan pada tahun 1996 dan mulai beroperasi pada tahun 1997, yang mana MTsN 19 Jakarta ini sebelumnya adalah kelas jauh dari MTsN 1 Mampang Jakarta Selatan yang berlokasi di Mampang Jakarta Selatan, yang pada awalnya kegiatan belajar mengajar dimulai pada tahun 1995/1996 dengan menempatkan siswa kelas 1 MTsN 1 Mampang Jakarta Selatan, dan sebagai pimpinan lokasinya adalah H. Mahfudz Ismail, BA.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997 tentang pembukaan dan penegerian Madrasah pada tanggal 17 Maret 1997, MTsN 19 Jakarta resmi menjadi madrasah negeri mandiri lepas dari madrasah induknya yaitu MTsN Mampang 1 Jakarta Selatan.⁸

Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 adalah lembaga pendidikan islam yang juga berfungsi sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, MTsN 19 Jakarta berperan

⁸ <https://mtsn19jakartaselatan.sch.id>

dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun pemberdayaan sektor non keagamaan. MTsN 19 Jakarta mendapatkan nilai akreditasi A (unggul) tahun 2019 berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah nomor : 752 / BAN-SM/SK/ 2019 Tentang penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah Madrasah Provinsi DKI Jakarta tahap 1.

Salah satu Visi dan Misi serta tujuan MTsN 19 Jakarta yaitu :

Visi

“ Membentuk Insan Didik Madrasah Religius, Berbudaya, Cerdas, Terampil dengan Prinsip Akintabel”

Misi

1. Membentuk peserta didik beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam maupun di luar madrasah.
2. Membudayakan sikap gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan inovatif.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan melalui nilai-nilai kecerdasan, cinta ilmu, dan keingintahuan. Sehingga setiap peserta didik berkembang sesuai dengan potensi positif yang dimiliki dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis serta tanpa melihat keterbatasan agar memberikan hasil terbaik bagi perkembangan peserta didik.
5. Mewujudkan manajemen madrasah yang partisipatif, transparatif, dan akuntabel dengan melihat seluruh warga madrasah dan masyarakat.

Tujuan

1. Tercapainya jumlah lulusan yang berjiwa IMTAQ dan religius menguasai IPTEK, dapat diterima di pendidikan menengah baik negeri maupun swasta yang berkompeten.
2. Peningkatan nilai rata-rata UAMBN, USBN, dan, UN menjadi minimal 70
3. Terwujudnya kedisiplinan peserta didik dalam hal tepat waktu dan kehadiran tidak kurang dari 95%
4. Tersedianya sarana dan prasarana madrasah yang memadai dan berkualitas sejalan dengan era globalisasi.
5. Peningkatan manajemen madrasah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
6. Terbudayanya pelayanan cepat, tepat, memuaskan, dan prima pada seluruh warga madrasah dan masyarakat, ditunjang dengan pemanfaatan teknologi berbasis komputer.⁹

MTsN 19 Jakarta juga melakukan terobosan baru yaitu dengan melaksanakan pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh pihak MTsN 19 Jakarta. Adapun pengertian dari pendidikan inklutif adalah sekolah umum setempat yang harus seoptimal mungkin memberikan pendidikan kepada siswa-siswa berkebutuhan khusus dalam kelas reguler di sekolah setempat.¹⁰ Dengan demikian pendidikan inklusif adalah semua anak tanpa terkecuali diterima dan belajar bersama di sekolah reguler di mana anak didik tinggal. Semua anak dapat bersekolah tanpa memandang berat ringannya kelainan yang dialami oleh setiap anak, seperti anak tunanetra, anak tungarungu, anak tunagrahita, anak tunalaras, anak tunadaksa, anak berkesulitan belajar, anak berbakat istimewa, gangguan spektrum autisme, gangguan emosi dan perilaku.

⁹ <https://mtsn19jakartaselatan.sch.id>

¹⁰ Ni Luh Putri, *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus* (Malang: Media Nusa Creative; 2015), hal.3

B. Struktur Organisasi Lembaga

1. Struktur Organisasi Guru MTsN 19 Jakarta



2. Struktur Organisasi Tata Usaha MTsN 19 Jakarta



C. Program Lembaga

1. Program Kerja WAKAKUR (Wakil Kepala Kurikulum)

No	Program Kerja Wakil Kepala Kurikulum
1	Penyusunan program kerja wakil kurikulum
2	Dokumen kurikulum
	a. Pembagian tugas mengajar guru b. Daftar KKM mata pelajaran c. Kalender Pendidikan Madrasah d. Jadwal KBM e. Buku Nilai
3	Tes kepribadian dan diagnostik kelas 8 dan 9
4	Penyusunan buku guru
5	Sosialisasi program awal tahun
6	PKG
7	Pembagian raport PTS
8	Rapat pleno semester ganjil
9	Pembagian raport akhir semester
10	Sosialisasi awal pembelajaran dan kegiatan akhir kelas 9
11	Pembagian raport tengah semester
12	Rapat pleno kelulusan kelas 9
13	Pengumuman kelulusan kelas 9

14	Rapat pleno kenaikan kelas
15	Pembagian raport kenaikan kelas
16	Penyusunan dokumen KTSP/KOM
17	Psikotest kelas 7
18	Robotik
19	KSM
20	JMC SCIENCE
21	Myers
22	Optika
23	Kossmi
24	Supervisi gur
25	Simulasi asesmen nasional
26	Asesmen nasional
27	Pendalaman asesmen nasional
28	Projek 1 kelas 7
29	Projek 1 kelas 8
30	Projek 2 kelas 7
31	Projek 2 kelas 8
32	Projek 3 kelas 7

33	Projek 3 kelas 8
34	Penilaian akhir semester
35	Penilaian akhir tahun kelas 9
36	Penilaian akhir tahun kelas 7 dan 8

2. Program Kesiswaan

Program kesiswaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa di MTsN 19 Jakarta Selatan. Pada setiap bidang program memiliki pembina atau pelatih yang membimbing siswa dalam melakukan kegiatan, kegiatan ini dilakukan setelah jam KBM berakhir dan pada hari sabtu. Program-program Kesiswaan yang ada di MTsN 19 Jakarta Selatan yaitu sebagai berikut:

No	Program Kesiswaan
1	Penerimaan Peserta Didik Baru
2	MATSAMA
3	Pemilihan Pengurus Osis Baru
4	LDKS dan LDKO
5	Peringatan Hari Besar Nasional a. Upacara HUT RI ke-78 b. Peringatan Hari Guru Nasional

6	Peringatan Hari Besar Islam a. Santunan Yatim b. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW c. Perayaan Isra Mi'raj d. Pesantren Kilat
7	<i>Class Meeting</i>
8	Ekstrakurikuler a. Paskibra b. PMR c. Pramuka d. Futsal e. <i>Volly</i> f. Basket g. <i>Hadroh/Marawis</i> h. Kaligrafi i. Padus j. Pencak Silat k. Tahfiz
9	Haflah

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan atau Program

Program atau kegiatan dapat dipahami dalam 2 pengertian Widoyoko yaitu, secara umum dan khusus. Secara umum program dapat diartikan dengan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus dari program sering di kaitkan dengan evaluasi yang bermakna suatu unit kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara waktu pelaksanaannya biasanya panjang.

Dengan pengertian di atas dapat di pahami bahwa kegiatan atau program merupakan suatu rangkaian yang dilaksanakan dalam waktu yang panjang atau ang sudah di tentukan. Dalam praktik profesi mahasiswa ini mahasiswa ditempatkan di beberapa bidang kegiatan atau program terdiri atas 2 bagian yaitu primer dan sekunder:

- a) Primer yaitu khusus atau utama, dalam konsep ini ada tugas primer yang ditentukan oleh lembaga kepada mahasiswa dalam melaksanakan PPM yaitu mahasiswa di tempatkan di kelas atau sebagai asisten guru. Dalam bagian ini mahasiswa di tugaskan untuk membantu atau menggantikan guru pamong dalam menyampaikan materi, mengawasi jalannya presentasi siswa di kelas, menjawab pertanyaan siswa dan memberi tugas.
- b) Sekunder yaitu pendukung atau tambahan, dalam konsep ini ada tugas sekunder yang ditentukan oleh lembaga kepada mahasiswa dalam melaksanakan PPM yaitu mahasiswa di tempatkan pada:
 1. Meja piket, dalam bagian ini mahasiswa di tugaskan untuk membunyikan bel masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan berakhirnya jam pembelajaran, selain itu juga mahasiswa ditugaskan untuk mengontrol setiap kelas yang gurunya tidak hadir dengan memberi

tugas dari mata pelajaran tersebut atau memberi tugas dari guru yang bertugas piket pada hari itu.

2. Tata Usaha, dalam bagian ini mahasiswa di tugaskan untuk membantu staf tata usaha dalam administrasi seperti menginput data siswa kelas VII dan VIII yang belum lengkap, mendisposisikan surat masuk, memilah antara surat tugas dan surat diklat, dan membantu tugas yang lainnya.
3. PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), dalam bagian ini mahasiswa di tugaskan membantu staf PTSP dalam menerima tamu. Tapi ketika mahasiswa bertugas di PTSP mahasiswa juga sering membantu staf tata usaha seperti menginput absen harian guru dan staf, membantu menyusun ijazah kelas IX sesuai urutan kelas dan absen, membantu menginput hibah buku, dan membantu menggantikan guru piket yang berhalangan hadir.

B. Pelaksanaan Kegiatan / Program

Mahasiswa melakukan Praktik Profesi Mahasiswa selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 24 Juli 2023-31 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini dilakukan sesuai dengan Waktu sesuai yang ditetapkan pihak lembaga yaitu Senin-Jum'at dimulai dari pukul 6.30-15.00 WIB. Pada tanggal 24 Juli 2023-28 Juli 2023 mahasiswa melakukan observasi di lembaga yaitu melakukan pengenalan yang didampingi oleh Ibu Iin Aulia selaku Wakil kurikulum, pengenalan pada sekolah, guru, murid, serta para staf yang ada di MTsN 19 Jakarta tersebut. Setelah melakukan pengenalan mahasiswa dimintai untuk melakukan pengolahan kelas, yang dimaksud dengan pengolahan kelas yaitu adalah sebelum memulai suatu materi terlebih dahulu kita harus memperhatikan kerapian kelas, kebersihan kelas, dan kerapian siswa-siswi sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, pengolahan kelas juga dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menguasai kelas dan tidak tegang gugup ketika memulai suatu materi dan kelas terasa hidup. Setelah melakukan pengolahan kelas dan perkenalan kelas mahasiswa di

minta untuk melakukan pengenalan mengenai tugas piket dan tugas di tata usaha serta PTSP. Adapun kegiatan atau program yang di laksanakan selama melakukan PPM di MTsN 19 Jakarta Selatan yaitu:

a) Rincian kegiatan berdasarkan kronologi/waktu

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1	Senin 24 Juli 2023	Pukul 08.00-15.00 WIB	-Pengenalan terhadap lingkungan sekolah -Pengenalan terhadap guru dan para staf -Pengenalan terhadap siswa dan kelas
2	Selasa 25 Juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Piket, membunyikan bel ketika masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan berakhirnya KBM. Memberikan tugas dari guru yang tidak masuk dan mengawasi siswa-siswi mengerjakan tugas mereka.
3	Rabu 26 Juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) yaitu menerima tamu yang datang menanyakan dari lembaga mana dan maksud dan tujuannya.
4	Kamis 27 Juli 2023	LIBUR	LIBUR
5	Jumat 28 Juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di Tata Usaha, menginput data siswa kelas VII dan VIII

6	Senin 31 Juli 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar di kelas VIII4, presentasi tentang sejarah turunnya Al-Qur'an dan sejarah pembukuan Al-Qur'an Mengajar di kelas VIII3 dengan materi presentasi sejarah turunnya Al-Qur'an dan sejarah Pembukuan Al-Qur'an
7	Selasa 01 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Piket, membunyikan bel dan berkeliling kelas untuk melihat guru yang tidak masuk dan memberi tugas kepada siswa.
8	Rabu 02 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, menerima dan mengecek surat yang masuk, dan menginput surat.
9	Kamis 03 Agustus 2023	LIBUR	LIBUR
10	Jumat 04 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di Tata Usaha, menginput data dan menggantikan guru piket.
11	Senin 07 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar di kelas VIII4 dengan materi presentasi tentang pengertian dan hakikat Al-Qur'an dan Bukti kebenaran Al-Qur'an. Mengajar di kelas VIII3 dengan materi presentasi tentang pengertian dan hakikat Al-Qur'an dan Bukti kebenaran Al-Qur'an.
12	Selasa 08 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Piket, membunyikan bel dan mengawasi siswa mengerjakan tugas.
13	Rabu 09 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	PTSP, menginput absen guru dan staf.
14	Kamis 10	Pukul 10.10-	Menggantikan guru tidak masuk dan

	Agustus 2023	15.00WIB	mengawasi siswa kelas IX mengerjakan tugas.
15	Jumat 11 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di Tata Usaha, menginput data kelas VII, setelah itu mengawasi siswa mengerjakan soal.
16	Senin 14 Agustus 2023	Pukul 07.00-15.00	Upacara bendera memperingati hari pramuka dan dilanjutkan dengan persiapan untuk 17san.
17	Selasa 15 Agustus 2023	LIBUR	Para guru melakukan raker (rapat kerja) di bogor
18	Rabu 16 Agustus 2023	LIBUR	Para guru melakukan raker (rapat kerja) di bogor
19	Kamis 17 Agustus 2023	LIBUR	Hanya guru dan staff yang mengikuti upacara 17 Agustus 2023
20	Jumat 18 Agustus 2023	Pukul 06.30-14.00 WIB	Melaksanakan perlombaan 17 Agustus 2023 di MTsN 19 Jakarta Selatan.
21	Senin 21 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar di kelas VIII4, menjelaskan tentang mukjizat, karamah, ma'unah, dan irhas serta contoh-contohnya. Mengajar di kelas VIII3, menjelaskan tentang mukjizat, karamah, ma'unah, dan irhas serta contoh-contohnya.
22	Selasa 22 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Piket, membunyikan bel dan mengawasi siswa mengerjakan tugas.
23	Rabu 23 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	PTSP, membantu menyusun ijazah menurut urutan kelas.

24	Kamis 24 Agustus 2023	LIBUR	LIBUR
25	Jumat 25 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di Tata Usaha, mendisposisikan surat masuk.
26	Senin 28 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengulangi materi BAB 1 tentang Sejarah Turunya Al-Qur'an di kelas VIII4. Mengulangi materi BAB 1 tentang Sejarah Turunya Al-Qur'an di kelas VIII3.
27	Selasa 29 Agustus 2023	Pukul 09.00-selesai	Kegiatan pelepasan mahasiswi magang STAI Sadra bersama para guru pamong, guru, serta kepala TU.
28	Rabu 30 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, memilah surat tugas dan surat diklat.
29	Kamis 31 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Perpisahan bersama staf tata usaha dan guru piket.

b) Rincian kegiatan berdasarkan penugasan

1. Sebagai asisten guru

Adapun kegiatan mahasiswa sebagai asisten guru dalam pembelajaran akidah akhlak dapat di rinci sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Waktu	Penjelasan
Senin 24 Juli 2023	Pukul 08.00-15.00 WIB	Pengenalan terhadap lingkungan sekolah , guru, staf, dan siswa.
Senin 31 Juli 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB	Mengajar di kelas VIII4 , Presentasi tentang sejarah turunnya AlQur'an dan sejarah pembukuan Al-Qur'an.

	Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar di kelas VIII3, presentasi tentang sejarah turunnya Al-Qur'an dan pembukuan Al-Qur'an.
Senin 07 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB	Mengajar di kelas VIII4, presentasi tentang hakikat dan pengertian Al-Qur'an dan bukti kebenaran Al-Qur'an
	Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar di kelas VIII4, presentasi tentang hakikat dan pengertian Al-Qur'an dan bukti kebenaran Al-Qur'an
Senin 21 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB	Mengajar di kelas V1114, menjelaskan tentang pengertian mukjizat, karamah, irhas,ma'unah dan contoh-contohnya.
	Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengajar kelas VIII3, menjelaskan tentang pengertian mukjizat, karamah, irhas, ma'unah dan contoh-contohnya.
Senin 28 Agustus 2023	Pukul 10.10-11.40 WIB	Mengulangi materi BAB 1 tentang sejarah turunnya Al-Qur'an di kelas V1114.
	Pukul 13.00-14.20 WIB	Mengulangi materi BAB 1 tentang sejarah turunnya Al-Qur'an di kelas V1113

Dari data di atas kegiatan mahasiswa selama melakukan PPM menjadi asisten pengajar dapat di bagi dalam beberapa kategori yaitu:

1. Waktu

Dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap kelas waktu yang di tetapkan setiap pertemuan itu selama 2 jam, dan mata pelajaran akidah akhlak pada kelas VIII3 dan VIII4 di jadwalkan pada hari Senin saja.

2. Kelas

Pada kegiatan PPM ini mahasiswa di beri tanggung jawab untuk membimbing atau membantu guru mata pelajaran akidah akhlak

dalam memberikan materi pada kelas VIII3 dan VIII4. Jadi disini mahasiswa hanya mengajar pada dua kelas saja.

3. Mata Pelajaran

Selama melakukan kegiatan PPM mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII. Dikarena mata pelajaran tersebut sesuai dengan prodi mahasiswa yaitu aqidah dan filsafat islam. Dengan hal ini mahasiswa mengajar mata pelajaran akidah akhlak dengan membawa beberapa topik sebagai berikut:

a) Topik

Topik yang disamakan dalam materi pembelajaran akidah akhlak adalah Al-Qur'an dan Keistimewaannya.

b) Tujuan

Tujuan dari materi yang dipelajari yaitu, peserta didik dapat menganalisis dan menghayati keutamaan Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

c) Target

Adapun target peserta didik dalam mencapai tujuannya pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

- Peserta didik tipikal umum dan tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi.
- Peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang tinggi sehingga mampu memahami dan mencapai kemampuan berpikir yang tinggi.
- Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, kinestik, dan verbal.

d) Pertanyaan Pemantik

Adapun beberapa pertanyaan pemantik yang disampaikan yaitu:

- Mengapa Al-Qur'an dijadikan tujuan dan pedoman hidup manusia?

- Mengapa kita harus membaca dan mengamalkan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an?
- Apa fungsi diturunkannya Al-Qur'an?

e) Point-point yang disampaikan

Adapun beberapa point pembelajaran yang disampaikan dalam setiap pertemuan yaitu:

- 1) Sejarah yang diturunkannya Al-Qur'an.
- 2) Sejarah pembukuan Al-Qur'an.
- 3) Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an.
- 4) Nama-nama lain Al-Qur'an.
- 5) Bukti tentang kebenaran Al-Qur'an.
- 6) Isi pokok kandungan Al-Qur'an.
- 7) Keistimewaan Al-Qur'an.
- 8) Hikmah diturunkannya Al-Qur'an.

2. Sebagai petugas Piket

Adapun beberapa rincian kegiatan yang dilaksanakan ketika bertugas di meja piket yaitu sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Penjelasan
1	Selasa 25 Juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Mmembunyikan bel ketika masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, dan berakhirnya KBM.
2	Selasa 01 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Membunyikan bel, berkeliling kelas untuk melihat guru yang tidak masukdan memberi tugas kepada siswa.
3	Selasa 08 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Membunyikan bel dan mengawasi siswa mngerjakan tugas.
4	Selasa 15 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Para guru melakukan RAKER (rapat kerja) di Bogor.
5	Selasa 22 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Membunyikan bel dan mengawasi siswa mengerjakan tugas.
6	Selasa 29 Agustus 2023	Pukul 09.00-selesai	Pelepasan mahasiswa Magang PPM STAI Sadra bersama para guru pamong, dosen pembimbing, kepala TU dan Wakakur.

3. Sebagai bagian administrasi di Tata Usaha dan PTSP.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Penjelasan
1	Rabu 26 juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP (pelayanan terpadu satu pintu) yaitu menerima tamu yang datang, menanyakan dari lembaga mana, maksud dan tujuannya ke MTsN 19 Jakarta Selatan.
2	Jumat 28 Juli 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di Tata Usaha menginput data siswa kelas VII dan VIII.
3	Rabu 02 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, menerima surat yang masuk dan menginput surat.
4	Jumat 04 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di tata usaha menginput data dan menggantikan guru piket.
5	Rabu 09 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, menginput absen guru dan staf.
6	Jumat 11 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di tata usaha, menginput data siswa kelas VII dan setelah itu mengawasi siswa mengerjakan tugas.
7	Rabu 16 Agustus 2023	LIBUR	Para guru melakukan RAKER (raat kerja) di Bogor.
8	Jumat 18 Agustus 2023	Pukul 06.30-14.00 WIB	Melaksanakan perlombaan 17 Agustus 2023 di MTsN 19 Jakarta Selatan.
9	Rabu 23 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, membantu menyusun ijazah sesuai urutan kelas.
10	Jumat 25 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di tata usaha, mendisposisikan surat masuk.
11	Rabu 30 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Bertugas di PTSP, memilah surat tugas dan surat diklat.
12	Kamis 31 Agustus 2023	Pukul 06.30-15.00 WIB	Perpisahan bersama staf tata usaha dan guru piket.

a. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

1. Target

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, target berarti sasaran/batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.

¹¹Menurut Tjiptono (2011:65), target adalah sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2010:191), target adalah kegiatan menentukan sasaran, yaitu tindakan memilih satu atau lebih sasaran untuk dicapai¹². Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa target merupakan kegiatan untuk menentukan suatu sasaran atau suatu ketentuan pencapaian suatu perencanaan. Dengan seiring perkembangan zaman sekarang sikap dan tindakan siswa-siswa bisa dikatakan mulai semena-mena, terlebihnya dilingkungan sekolah. Siswa tidak mendengar perkataan guru, sering membantah dan melanggar apa yang sudah menjadi peraturan sekolah. Dengan berharap adanya pelajaran akidah dan akhlak ini dapat membantu proses dalam pembentukan kepribadian seorang siswa, dikarenakan dalam setiap perkataan ataupun perbuatan harus berlandaskan pada pembelajaran akidah dan akhlak. Selama 30 hari magang di MTsN 19 Jakarta, mahasiswa memiliki target dalam membantu proses belajar mengajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran akidah dan akhlak yaitu, dengan mempelajari akidah dan akhlak mampu menciptakan siswa yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab, kepribadian yang baik, dan kecerdasan. Selain itu juga mahasiswa berharap pembelajaran akidah dan akhlak ini mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menghormati setiap orang terlebihnya guru dan teman yang berada di lingkungan MTsN 19 Jakarta.

¹¹ <https://kbbi.web.id/target.html>

¹² Shomedran, *Pengembangan Program PLS*, (Palembang; Bening Media Publishing; 2021), hal 2.

2. Kendala yang Dihadapi

Selama menjalankan proses PPM di MTsN 19 Jakarta mahasiswa memiliki beberapa kendala dalam menghadapi siswa seperti siswa yang sering ketiduran dalam kelas, siswa yang tidak memperhatikan materi, siswa yang sibuk bermain hp, siswa yang sibuk dengan teman sebangkunya, siswa yang sering keluar masuk kelas, dan siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan. Hal-hal di atas bisa menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu mahasiswa juga mempunyai kendala dalam membuat modul ajar akidah dan akhlak kelas VIII MTsN 19 Jakarta.

3. Cara Mengatasi Kendala

Mahasiswa mencoba mengatasi beberapa masalah yang sering terjadi dalam kelas yaitu;

- Mengatasi siswa yang sering tidur di kelas yaitu dengan cara meminta siswa untuk mencuci muka atau sering memberikan pertanyaan agar siswa tersebut sibuk mencari jawaban dan tidak tidur dalam kelas.
- Mengatasi siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan yaitu dengan cara selalu menyuruh siswa untuk menjawab setiap pertanyaan atau menyuruh siswa membaca kembali materi yang ada dalam buku.
- Biasanya jika siswa yang sibuk memainkan hp maka mahasiswa akan menyita hp siswa tersebut dan akan dikembalikan setelah jam pelajaran selesai
- Mengatasi siswa yang sibuk dengan teman sebangkunya yaitu dengan memindahkan teman sebangkunya dengan teman yang lain.
- Mengatasi siswa yang sering keluar masuk kelas yaitu dengan cara membatsi waktu untuk pergi ke toilet dan agar siswa tidak ketinggalan materi maka mahasiswa akan melakukan penjelasan ulang di pertemuan selanjutnya agar semua siswa bisa memahami materi yang dijelaskan.

- Mengatasi siswa yang tidak memahami materi yaitu dengan cara menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan hingga siswa menjadi paham.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil laporan PPM di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan suatu fondasi utama dalam pendidikan. Dikarenakan jika proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka pendidikan akan lebih baik lagi. Proses belajar mengajar akidah akhlak di kelas VIII MTsN 19 Jakarta Selatan ini sangat kondusif, dalam artian keikutsertaannya dalam mengikuti peajaran dan antusias dalam proses pembelajaran di kelas, meskipun begitu beberapa siswa masih ada yang tidak konsentrasi dan kurang memperhatikan seperti melamun, tidur karena kelelahan, dan berbicara dengan temannya. Dalam proses belajar mengajar akidah akhlak MTsN 19 Jakarta Selatan menggunakan metode diskusi yaitu presentasi dan tanya jawab. Dengan metode ini mampu melatih siswa dalam menyampaikan pendapat, berfikir logis, dan mampu bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dari hasil penelitian di atas maka saran- saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran untuk guru pengajar

Agar lebih memperhatikan cara mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa dengan baik, kemudian jam masuk untuk siswa menurut saya itu sangat pagi dan membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar ketika sudah masuk jam siang dan membuat siswa mengantuk dan tertidur dalam kelas, selain itu juga kami berharap hukuman terhadap siswa itu jangan terlalu berat seperti berjemur di lapangan, lebih baik memberikan hukuman yang lebih ringan tapi mampu menambah wawasan berfikir atau ilmu pengetahuan terhadap siswa, seperti memberikan hukuman menghafal surah-surah pendek, menghafal asmaul husna, mengerjakan tugas, atau

bersholawat. Hukuman ini lebih bermanfaat karena sesuai background lembaga yaitu Madrasah.

2. Saran untuk siswa

Agar lebih giat dan lebih aktif dalam menerima dan memahami setiap mata pelajaran yang disampaikan terutamanya mata pelajaran akidah dan akhlak. Dikarenakan pelajaran ini sangat penting bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Abdul dkk, "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan Discovery Learning Pada Siswa MTsN Bontotanga Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol 10, No 20, 2019.
- Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah dan Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 LEBONG*, Jawa Tengah: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Djamaluddin Ahdar, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan; CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011.
- Hasyim Yusuf, *Aqidah Akhlak Kelas VIII*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- <https://kbbi.web.id/target.html>
- Jannah Miftahul, "Peran Pembelajaran Aqidah dan Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 4 No 2, 2020.
- Putri Ni Luh, *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*" Malang; Media Nusa Creative; 2015.
- Rubina, "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Kalijaga Gunung Kidul Yogyakarta" *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*", Vol, 21 No, 1 2021.
- Shomedran, *Pengembangan Program PLS*, Palembang; Bening Media Publishing; 2021.
- Sy Syarifuddin Dkk, "Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar", *Jurnal Tashwir*, Vol.1. No, 2, 2013.
- <https://mtsn19jakartaselatan.sch.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan PPM

 **STAI SADRA**
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Syiah Abul Hasan Aliyah (SH)
2. Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IQ)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (MAFI)

Nomor : 477/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/visi2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah Man 19 Jakarta Selatan

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat sekiranya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama	: Nurul Azizah
NIM	: 17.6.1.111.030
Program Studi	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Semester	: XI
2. Nama	: Imawati Ahmad
NIM	: 17.6.1.211.023
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Semester	: XI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 Juli 2023


Nurul Azizah, 27000, M.Ag
Mahasiswa STAI Sadra

Kampus STAI Sadra, Jl. Laksan Dabul I No. 2, Grogol, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-7514-6442 Fax : +62-21-2923-6238
Website : www.staisadra.ac.id Email : info.stai@staisadra.com

Lampiran 2.Surat Persetujuan Lembaga

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 19 JAKARTA SELATAN Jalan Pongkor Raya No. 1, Kel. Pondok Lada, Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12440 Telp. (021) 7960321, Faksimili (021) 7960321, e-mail : tsan19@gmail.com Website : www.mter19puraselatan.sch.id				
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA Nomor : B- 39 /Mts.08.16/PP.00.5090323				
Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, Nomor : 25/EDU-EXT/STA-SADRA/PPM/VI/2023, tanggal 13 Juli 2023, tentang Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa. Bersama ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan menerangkan bahwa :				
NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	SEMESTER
1.	Nursi Azizah	17.5.1.111.030	Ilmu Agama dan Tafsir	XI
2.	Imawati Ahmed	17.5.1.211.023	Aqidah dan Filsafat Islam	XI
3.	Nurul Agila	17.5.1.211.044	Aqidah dan Filsafat Islam	XI
Telah melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta Selatan pada tanggal 24 Juli s.d 31 Agustus 2023 dengan baik.				
Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.				
Jakarta, / September 2023  Veda Kusumayanti				

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan



The image shows the cover page of a journal. It features a circular logo in the top left corner. The title 'Jurnal Kegiatan' is centered at the top. Below the title, there is a box for the author's name, followed by fields for the date, page number, and a section for the activity description.



No	Tgl	Tempat	Keterangan
1	10/10/2020	...	...
2	11/10/2020	...	...
3	12/10/2020	...	...
4	13/10/2020	...	...
5	14/10/2020	...	...
6	15/10/2020	...	...
7	16/10/2020	...	...
8	17/10/2020	...	...
9	18/10/2020	...	...
10	19/10/2020	...	...



No	Tgl	Tempat	Keterangan
11	20/10/2020	...	...
12	21/10/2020	...	...
13	22/10/2020	...	...
14	23/10/2020	...	...
15	24/10/2020	...	...
16	25/10/2020	...	...
17	26/10/2020	...	...
18	27/10/2020	...	...
19	28/10/2020	...	...
20	29/10/2020	...	...



No	Tgl	Tempat	Keterangan
21	30/10/2020	...	...
22	31/10/2020	...	...
23	01/11/2020	...	...
24	02/11/2020	...	...
25	03/11/2020	...	...
26	04/11/2020	...	...
27	05/11/2020	...	...
28	06/11/2020	...	...
29	07/11/2020	...	...
30	08/11/2020	...	...

Lampiran 4. Modul Ajar Akidah Akhla

MODUL AJAR

Madrasah : MTs Negeri 19 Jakarta

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Fase / Kelas : D/VIII

Topik / Materi : Al-Qur'an dan Keistimewaannya

Alokasi Waktu : 8JP (4 Pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2023-2024

Nama Penyusun : Irmawati Ahmad

Kompetensi Awal	Peserta didik telah memahami tentang sejarah turunnya al-qur'an, pengertian, bukti kebenaran, isi pokok kandungan, dan keistimewaan al-qur'an.
Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil Alamin</i>	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia : Jalan Tengah, Toleransi, Kreatif
Sarana dan Prasarana	- LCD Proyektor - Komputer atau Laptop - Hp - Buku cetak atau Modul
Target Peserta Didik	- Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi - Peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang tinggi sehingga mampu

	memahami dan mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi - Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik, dan verbal
Model Pembelajaran	Pembelajaran luring dengan tahapan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan komunikasi

Tujuan Pembelajaran	kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran
Peserta didik dapat mengalisis dan menghayati keutamaan Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	- Menghayati keutamaan Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah - Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecintaan kepada Al-Qur'an - Memahami sejarah diturunkannya Al-Qur'an - Menjelaskan pengertian Al-Qur'an - Menunjukkan bukti tentang kebenaran Al-Qur'an - Menyebutkan isi pokok kandungan Al-Qur'an - Menganalisis dalil tentang keaslian Al-Qur'an - Mengidentifikasi keistimewaan Al-Qur'an - Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang bukti-bukti keistimewaan Al-Qur'an

Assesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Penguasaan	
	Sudah	Belum
a. Menjelaskan sejarah turunnya Al-Qur'an		
b. Menghayati keutamaan Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah		
c. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an		
d. Menunjukkan bukti tentang kebenaran Al-Qur'an		
e. Menebutkan isi pokok kandungan Al-Qur'an		
f. Mengidentifikasi dan menyajikan data dan fakta serta sumber-sumber tentang bukti keistimewaan Al-Qur'an		

Pemahaman Bermakna

Perhatikan kutipan ayat Al-Qur'an berikut ini. Lalu pahami dengan baik artinya!

وقرءان افرقنه لتقرأه على الناس على مكث ونزله تنزيلا

"Dan Al-Qur'an itu telah kami turunkan secara berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia, dan kami menurunkannya bagian demi bagian." (QS Al Isra[17]:106)"

Tuliskan pemahaman kalian tentang ayat Al-Qur'an tersebut!

Pertanyaan Pemantik

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan tujuan hidup manusia.

Mengapa Al-Qur'an dijadikan pedoman dan tujuan hidup manusia? Mengapa kita harus membaca dan mengamalkan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an? Apa fungsi diturunkannya Al-Qur'an?

Materi Pembelajaran

A. Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam kurung waktu 2,3 tahun melalui perantaraan Malaikat Jibril di gua hira. Surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an turun secara bertahap kepada Nabi.

a) Periode turunnya Al-Qur'an

Para ulama '*ulum Al-Qur'an* membagi sejarah turunnya Al-Qur'an menjadi 2 periode (1) periode sebelum hijrah, dan (2) periode sesudah hijrah. Atau lebih sering diketahui sebagai periode Mekkah dan Madina. ayat-ayat yang turun di Mekkah disebut sebagai ayat *Makkiyyah* sedangkan ayat-ayat yang turun di Madinah disebut sebagai ayat *sMadaniyyah*.

Periode Mekkah, yaitu ayat yang diturunkan sebelum Nabi Hijrah ke Madinah yang berjumlah 86 surat, diturunkan selama 12 tahun 5 bulan. Wahyu yang pertama kali turun pada tanggal 17 Ramadhan 610 M di gua hira adalah surah Al-Alaq ayat 1-5:

اقرابسم ربك الذي خلق. خلق الانسن من علق. اقرابرك الاكرم.
الذي علم بالقلم. علم الانسن ما لم يعلم

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha

Pemurah. Yang Mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.AL Alaq [96]:1-5).

- a. Pada periode mekkah sudah banyak menimbulkan berbagai macam reaksi dari masyarakat arab ketika itu. Reaksi-reaksi itu di golongan menjadi 3 hal pokok yaitu; 1. Segolongan dari mereka menerima dengan baik ajaran-ajaran Al-Qur'an, 2. Sebagian besar masyarakat menolak ajaran-ajaran Al-Qur'an, karena kebodohan mereka (Kalau sekiranya Bani Hasyim memperoleh kemuliaan nubuwah, ke:24), Keteguhan mereka mempertahankan istiadat dan tradisi nenek moyang dan atau karena adanya maksud-maksud tertentu dari satu golongan seperti yang digambarkan Abu Sufyan muliaan apalagi yang tinggal untuk kami", 3. Dakwah Al-Qur'an mulai melebar melampaui perbatasan Makkah menuju daerah-daerah sekitarnya.
- b. Pada periode Madinah yaitu ayat Al-Qur'an yang turun setelah Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah ke Madinah. Berjumlah 28 surat, selama 9 tahun 9 bulan. Pada masa periode Madinah ini dakwah Al-Qur'an sudah mampu mewujudkan prestasi yang besar karena mampu membawa sebagian besar penganutnya bebas melakukan ajaran-ajaran di kota Yastrib atau yang sekarang disebut dengan *Madinah Al-Munawwarah*. Sebagaimana wahyu terkahir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah surat Al-Maidah ayat 3:

اليوم اكملت لكم دينكم واتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم
الاسلم دينا فمن اضطر في مخمسه غير متجانف لاثم فان ا
الله غفور رحيم

“pada idhari ini telah Ku-sempurnakan untuk kamu agamamu dan telah kucukupkan bagimu nikmat- Ku

dan telah kuridhoi Islam itu jadi agamamu". (QS. Al Maidah [5]:3).

b) Sejarah pembukuan Al-Qur'an

Adapun sejarah pembukuan (kodifikasi) al-Qur'an dibagi kedalam 2 tahap yaitu:

1. Al-Qur'an pada masa sebelum wafat Rasulullah
Pada masa ini Al-Qur'an diturunkan ayat demi ayat surat demi surat. Karena kefasihan dan keindahan bahasanya luar biasa, ia tersabar dengan cepat dan menakjubkan. Setelah Nabi Muhammad hujrah ke Madinah, dan urusan kaum muslimin menjadi teratur, beliau memerintahkan kepada sekelompok sahabatnya untuk memperhatikan keadaan al-Qur'an, mengajarkan, mempelajari, dan menyebarkan. Dalam kelompok itu terdapat beberapa sahabat Nabi yang tekun membaca, meghafal, dan memelihara surat dan ayat-ayat Al-Qur'an. Kelompok inilah yang disebut sebagai *al-qurra'*, ayat dan surat yang diturunkan secara bertahap itu di tulis pada papan-papan, kulit domba atau pelepah kurma, dan di hapal.
2. Al-Qur'an pada masa sesudah Nabi Wafat
Sesudah nabi wafat Ali mendiamkan diri dalam rumah untuk menghimpun al-Qur'an dalam satu mushaf menurut urutan turunnya. Dan dia juga merampungkan perhimpunan itu dan mengusungnya ke atas punggung unta. Pada saat itu juga setelah 1 tahun wafatnya Nabi pecah perang Yamamah dan memakan korban sebanyak 70 orang, maka pada saat itu khalifah khawatir Al-qur'an akan punah dikarena banyaknya para qurra yang gugur di medan perang, maka dari itu khalifah memutuskan untuk membukukan Al-Qur'an dalam satu mushaf agar Al-Qur'an tidak hilang dan punah membukuan mushaf ini di pimpin oleh Zaid bin Tsabit salah satu sahabat nabi.

B. Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata *Qara'a-Yaqra'u-Qur'an* artinya bacaan atau yang di baca. Adapun menurut istilah, al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizatnya dan bagi yang membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir dan Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir dan sebagai penyempurnaan kitab-kitab terdahulunya.

Al-qur'an juga memiliki beberapa nama yaitu:

a. *Al-Kitab*

Al-kitab berarti kitab atau buku. Nama ini diambil dari firman Allah Swt berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (QS.Al-Baqarah [2]:2)

b. *Al-furqan*

Al-furqan berarti pembeda, maksudnya Al-qur'an menerangkan secara jelas mana yang benar dan yang salah. Nama ini diambil dari firman Allah Swt berikut;

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

“Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia) (QS.Al Furqan [25]1)”

c. *Az-zikr*

Az-zikr berarti peringatan. Al-qur'an dikatakan az-zikr karena banyak ayat-ayatnya yang berisi peringatan kepada manusia. Nama ini diambil dari firman Allah Swt berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.* (Q.S.al-Hijr[15]:9).

d. Al-huda

Al-huda yang berarti petunjuk. Al-qur'an dikatakan Al-huda karena ayat-ayatnya berisi petunjuk bagi manusia. Nama al-huda diambil dari firman Allah Swt berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَالْفُرْقَانِ

Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS Al-Baqarah[2]185)

e. An-nur

An-nur yang berarti cahaya. Al-qur'an dikatakan An-nur karena petunjuk-petunjuknya adalah sebagai penerang hati manusia:

وَمَنْ لَّمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِن نُّورٍ

barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah dia mempunyai cahaya sedikitpun. (Q.S.an-Nu[24]:40)

f. Al-bayyinah

Al-bayyinah berarti keterangan Al-qur'an dikatakan Al-bayyinah karena ayatnya berisi beberapa keterangan atau penjelasan bagi suatu masalah. Nama ini diambil dari firman Allah Swt berikut:

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ

Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan

meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (Q.S.al-Bayyinah{98};1)

C. Bukti tentang kebenaran Al-Qur'an

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا
مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا
آتَاكُمْ فَاسْتَنْفُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

“ Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.

Ayat di atas menunjukkan adanya bukti kebenaran Al-Qur'an yang dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap. Pertama, menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-qur'an secara keseluruhan (QS.At Tur [52]:34). Kedua, menantang mereka untuk menyusun 10 surah semacam Al-qur'an (QS.Hud[11]:13). Ketiga, menantang mereka untuk menyusun satu surah saja semacam Al-qur'an (QS.Yunus[10]:38). Keempat, menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surat dari Al-qur'an (QS.A-Baqarah [2]:23).

D. Isi pokok kandungan Al-Qur'an

Sebagai kitab suci yang menyempurnakan kitab terdahulu, Al-Qur'an berisi

petunjuk secara lengkap sesuai dengan perkembangan zaman.

Ajaran yang terkandung

dalam Al-Qur'an sebagian besar meliputi :

- 1) Akidah,
yakni mengajarkan kepercayaan Kepada Allah swt, malaikat-malaikat, Kitab-kitab, Rasul-rasul Hari akhir dan takdir, keenam perkara ini disebut rukun iman atau pokok-pokok kepercayaan.
- 2) Ibadah,
yakni mengajarkan cara-cara Ibadah kepada Allah swt
- 3) Muamalah,
yakni mengajarkan hubungan antara manusia, baik dalam keluarga, tetangga maupun masyarakat.
- 4) Akhlaq karimah,
yakni budi pekerti yang mulia, baik dengan anggota keluarga dan masyarakat secara luas maupun dengan Allah swt. sebagai penciptanya.
- 5) Tarikh,
yakni menceritakan sejarah umat terdahulu untuk diambil pelajaran bagi umat sesudahnya.
- 6) Syariat,
yakni mengajarkan tentang peraturan perundang-undangan secara menyeluruh yang berkaitan dengan ibadah, akidah dan muamalah.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari 60% ayat-ayat Al-Qur'an membicarakan alam semesta, sedangkan 40% lainnya membicarakan tentang akidah, ibadah, hukum, muamalah, tarikh, akhlak dan kisah teladan. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sesuai dengan kehidupan masyarakat modern seperti sekarang ini.

E. Keistimewaan Al-Qur'an

Pada waktu pemikiran manusia masih sederhana, Allah Swt. menurunkan kitab suci yang sederhana pula. Dengan demikian manusia dapat mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada di dalam kitab suci tersebut. Namun setelah pemikiran manusia berkembang lebih maju Allah Swt menurunkan kitab suci yang sempurna yaitu al-Qur'an. Seperti diketahui, seringkali Al-Qur'an "turun" secara spontan, guna menjawab pertanyaan atau mengomentari peristiwa. Allah Swt berfirman dalam QS Al Maidah : 48 sebagai berikut:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; (Q.S. al-Maidah [5]:48).”

Ayat di atas menjelaskan bahwa kedudukan Al-Qur'an terhadap kitab-kitab lain adalah sebagai berikut :

1. Membenarkan isi kitab sebelumnya yakni Taurat, Zabur dan Injil. Adapun yang dibenarkan ialah yang masih asli, belum dicampuri perkataan manusia. Al-Qur'an membenarkan isi-isi kitab sebelumnya, karena inti ajaran dalam kitab-kitab tersebut sama dengan inti ajaran Al-Qur'an, yakni mengesakan Allah Swt.
2. Menjadi batu ujian, maksudnya apabila yang tersebut di dalam kitab-kitab yang terdahulu sesuai dengan Al-Qur'an, itu adalah benar, sebaliknya apabila yang tersebut itu tidak sesuai dengan Al-Qur'an, itu salah.

Al-Qur'an dikatakan sebagai penyempurna karena memiliki kelebihan dari kitab-kitab suci sebelumnya. Kelebihan kitab suci Al-Qur'an daripada kitab suci yang lain adalah sebagai berikut :

1. Segi keaslian Al-Qur'an

Selama empat belas abad lebih kitab suci Al-Qur'an tidak mengalami perubahan sedikitpun, baik tulisan maupun isi

kandungannya. Keaslian Al-Qur'an telah ditegaskan oleh Allah Swt dalam firman-Nya sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(Q.S.al-Hijr[15]:9).”

2. Segi isi kandungan Al-Qur'an

Salah satu kelebihan ajaran Al-Qur'an dibandingkan dengan kitab suci yanglainnya adalah isi kandungannya lengkap, menjawab seluruh problematika kehidupan manusia di berbagai tempat dan zaman.

3. Segi susunan bahasanya

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab, tetapi sangat berbeda dengan bahasa arab pada umumnya. Bangsa arab terkenal memiliki kemampuan bersyair sejak zaman dahulu. Mereka sering mengadakan lomba di pasar Ukaz. Meskipun demikian tidak satupun penyair yang mampu menandingi bahasa Al-Qur'an, setiap kali orang kafir Quraish mengutus seorang pemuda yang ahli syair untuk berdialog dengan Rasulullah Saw pasti mengalami kegagalan, bahkan mereka merasa kagum. Bahasa Al-Qur'an mempunyai nilai sastra yang tinggi sehingga tidak ada yang sanggup untuk menandinginya. Keindahan bahasa al-Qur'an hanya dapat dirasakan oleh orang yang paham terhadap sastra arab.

4. Segi misi yang diemban

Kitab-kitab suci sebelum Al-Qur'an berlaku sementara, hanya untuk umat tertentu. Al-Qur'an berlaku untuk selama-lamanya dan untuk semua manusia, oleh sebab itu kitab suci sebelum Al-Qur'an dikatakan temporer dan lokal, sedangkan Al-Qur'an dikatakan abadi dan universal.

F. Hikmah diturunkannya Al-Qur'an

Sebelum Al-qur'an diturunkan, masyarakat arab hidup dalam kegelapan. Mereka juga disebut masyarakat jahiliyah karena tidak dapat memilih petunjuk dengan benar, mereka banyak menyimpang dari agama tauhid yang telah di ajarkan nabi-nabi sebelumnya. Nabi Muhammad Saw diutus Allah Swt untuk menyampaikan al-qur'an sebagai petunjuk hidup yang benar. Sebagian mereka yang beriman dan sebagian mereka ada yang menolak. Mereka yang semula menyembah berhala, kemudian menyembah Allah Swt, dan mau mengikuti ajaran islam. Dengan demikian, hikmah diturunkannya al-qur'an adalah untuk menuntun manusia ke jalan yang benar agar selamat hidup di dunia dan akhirat.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas
- Asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang Al-Qur'an dan keistimewaannya

2. Kegiatan Inti

Tahapan	Kegiatan pembelajaran
Eksplorasi	Peserta didik memperhatikan layar power point atau membaca buku cetak mengenai Al-Qur'an dan keistimewaannya. Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang Al-Qur'an dan keistimewaannya melalui PPT yang ditampilkan. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan Al-Qur'an dan Keistimewaannya. Peserta didik menjawab pertanyaan dari teman-temannya
Elaborasi	Peserta didik maju bersama kelompok yang sudah dibentuk Peserta didik melakukan presentasi tentang materi yang sudah didiskusikan bersama teman kelompoknya
Komunikasi	Setiap siswa mempresentasikan materi yang sudah dibagikan Kelompok yang lain memberikan masukan atau saran terhadap presentasi dari kelompok yang bertugas Guru memandu diskusi kelas pada setiap presentasi

	kelompok
Konfirmasi	Guru memberikan umpan balik positif terhadap hasil belajar anak Guru memberikan konfirmasi hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi pengalaman belajarnya

3. Penutup

- Peserta didik dan guru sama-sama melakukan refleksi pembelajaran
- Peserta didik mengikuti penilaian sumatif
- Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang

Asesmen

1. Awal

Memetakan kemampuan peserta didik dengan mengadakan tanya jawab terkait Al-Qur'an dan Keistimewaannya

2. Proses

- a. Pengamatan terhadap peserta didik pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang Al-Qur'an dan Keistimewaannya melalui tanya jawab, diskusi, dan tugas individu.
- b. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat peserta didik melakukan aktivitas proses pembelajaran.

3. Akhir (sumatif)

Penilaian sumatif diperoleh dari hasil asesmen terhadap LKPD dan proyek dengan mengacu pada kriteria berikut:

Assesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Keterangan	
	Sudah	Belum
a. Menjelaskan sejarah turunnya Al-Qur'an		
b. Menghayati keutamaan Al-Qur'an sebagai kitab suci Allah		
c. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an		
d. Menunjukkan bukti tentang kebenaran Al-Qur'an		
e. Menebutkan isi pokok kandungan Al-Qur'an		
f. Mengidentifikasi dan menyajikan data dan fakta serta sumber-sumber tentang bukti keistimewaan Al-Qur'an		

Lampiran 5. Gambar Kegiatan

a. Kegiatan mengajar di kelas VIII







b. Gambar Kegiatan Piket, Tata Usaha, dan PTSP









A. Gambar Kegiatan Penutupan Magang Bersama Guru





B. Gambar perpisahan bersama siswa kelas VIII



